

**PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP EKONOMI MELALUI
METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DI SMA NEGERI 2 GADINGREJO
(Proposal)**

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.



Disusun Oleh
Nazrey Aditya Riandi : 2313031080

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1.1 Pemahaman Siswa terhadap Konsep Ekonomi.....	6
1.2 Metode Pembelajaran Diskusi dalam Pembelajaran Ekonomi	7
1.3 Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi dengan Pemahaman Konsep Ekonomi.....	8
B. Kerangka Berfikir.....	9
BAB III.....	11
METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Populasi dan Sampel	12
1. Populasi.....	12
2. Sampel.....	12
C. Definisi Konseptual Variabel.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data.....	14
1. Angket (Kuesioner).....	14
2. Observasi.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipahami sebagai proses pengembangan potensi peserta didik agar kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis dapat terbentuk untuk menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Pada jenjang pendidikan menengah, peran mata pelajaran ekonomi menjadi penting karena siswa dibekali pemahaman mengenai perilaku ekonomi, proses pengambilan keputusan, serta berbagai fenomena sosial ekonomi yang berkembang di masyarakat. Melalui penguasaan konsep ekonomi yang baik, keterkaitan antara teori dan realitas kehidupan sehari-hari dapat dipahami oleh siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sanjaya, 2016).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, metode ceramah masih sering digunakan dan berpusat pada guru. Pola pembelajaran tersebut menyebabkan keterlibatan siswa menjadi rendah dan aktivitas belajar berlangsung secara pasif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi belum berkembang secara optimal. Dampak lanjutan dari kondisi ini terlihat pada rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan ekonomi serta menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis (Sardiman, 2018). Sebagai alternatif, metode pembelajaran diskusi dipandang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Melalui metode ini, kesempatan diberikan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat, menyampaikan ide, dan menyelesaikan permasalahan secara bersama. Proses diskusi tidak hanya menempatkan siswa sebagai penerima informasi, tetapi mendorong terbentuknya pengetahuan melalui interaksi sosial dan aktivitas berpikir kritis. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik (Slavin, 2019).

Berbagai penelitian di bidang pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep, hasil belajar, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Aktivitas diskusi mendorong siswa untuk lebih

terlibat dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan mampu mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena nyata. Oleh karena itu, metode diskusi dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA (Wahyuni & Suparno, 2020). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Gadingrejo, beberapa kendala masih ditemukan dalam pembelajaran ekonomi, antara lain rendahnya partisipasi siswa di kelas serta belum optimalnya pemahaman terhadap beberapa konsep ekonomi. Untuk mengatasi kondisi tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan melalui penerapan metode yang lebih variatif dan berorientasi pada keaktifan siswa. Atas dasar inilah, penelitian ini difokuskan pada pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi di SMA Negeri 2 Gadingrejo (Putri & Hadi, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1 Pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi masih belum optimal.
- 2 Pembelajaran ekonomi cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru.
- 3 Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi masih rendah.
- 4 Metode pembelajaran diskusi belum diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran ekonomi.

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi di SMA Negeri 2 Gadingrejo.
2. Untuk menganalisis peran metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Gadingrejo.

3. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran diskusi dalam membantu siswa mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena kehidupan sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian adalah menambah kajian ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi, khususnya terkait efektivitas metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan pemahaman konsep.

1. Bagi guru, sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa
2. Bagi siswa, membantu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan kemampuan berpikir kritis
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ekonomi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1.1 Pemahaman Siswa terhadap Konsep Ekonomi

Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna suatu materi secara menyeluruh, mengungkapkannya kembali menggunakan bahasa sendiri, serta menerapkan konsep tersebut pada berbagai situasi yang relevan. Dalam pembelajaran ekonomi, pemahaman konsep menjadi aspek yang sangat penting karena materi ekonomi tidak hanya berisi teori, tetapi juga berkaitan langsung dengan aktivitas dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa tidak cukup hanya mengenal istilah atau definisi konsep ekonomi, tetapi juga dituntut untuk memahami keterkaitan antar konsep, seperti hubungan antara kebutuhan, kelangkaan, pilihan, dan pengambilan keputusan. Pemahaman yang utuh terhadap konsep-konsep tersebut akan membantu siswa mengembangkan pola pikir yang logis, rasional, dan sistematis dalam memahami serta menyikapi berbagai fenomena ekonomi di lingkungan sekitarnya (Sanjaya, 2016).

Selain itu, pemahaman konsep ekonomi memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Siswa yang memahami konsep dengan baik cenderung mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi, menganalisis berbagai alternatif solusi, serta mempertimbangkan dampak dan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Sebaliknya, siswa dengan pemahaman konsep yang rendah umumnya hanya mengandalkan hafalan tanpa memahami esensi materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal atau permasalahan ekonomi yang bersifat kontekstual dan menuntut penalaran. Oleh karena itu, pemahaman konsep ekonomi perlu dibangun

melalui proses pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Sardiman, 2018).

Hasil penelitian di bidang pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan bersifat satu arah cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pemahaman konsep yang terbentuk menjadi kurang mendalam dan mudah dilupakan. Sebaliknya, pembelajaran yang memberikan ruang bagi interaksi, diskusi, serta eksplorasi ide mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, pemahaman konsep ekonomi tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas (Wahyuni & Suparno, 2020).

1.2 Metode Pembelajaran Diskusi dalam Pembelajaran Ekonomi

Metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam metode ini, siswa didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta menanggapi pandangan teman secara kritis dan konstruktif. Diskusi memungkinkan terjadinya interaksi dua arah maupun multi arah, baik antara siswa dengan guru maupun antar siswa. Melalui interaksi tersebut, siswa dilatih untuk berpikir reflektif, menghargai perbedaan sudut pandang, serta menyampaikan ide secara sistematis dalam suasana akademik yang terbuka dan kondusif (Slavin, 2019).

Dalam pembelajaran ekonomi, metode diskusi dinilai relevan karena karakteristik materi ekonomi yang banyak berkaitan dengan permasalahan nyata di masyarakat. Topik-topik seperti konsumsi, produksi, distribusi, dan pengambilan keputusan ekonomi dapat dibahas melalui diskusi dengan mengaitkannya pada pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini membantu siswa memahami konsep ekonomi secara kontekstual, bukan sekadar abstrak. Selain itu, metode diskusi juga berperan dalam melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, serta keberanian

siswa dalam menyampaikan pendapat yang didukung oleh alasan logis dan data yang relevan (Sanjaya, 2016).

Penerapan metode pembelajaran diskusi memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa. Siswa cenderung lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena merasa pendapat mereka dihargai dan memiliki peran dalam proses belajar. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan partisipatif, sehingga interaksi antara siswa dan guru berlangsung secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperbaiki kualitas interaksi pembelajaran, serta membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih mendalam. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa, tujuan pembelajaran ekonomi dapat dicapai secara lebih efektif dan bermakna (Wahyuni & Suparno, 2020).

1.3 Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi dengan Pemahaman Konsep Ekonomi

Hubungan antara metode pembelajaran diskusi dengan pemahaman konsep ekonomi dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik. Melalui diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuan dengan cara bertukar ide, mengklarifikasi konsep, serta merefleksikan pemahaman yang telah dimiliki. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memproses, menafsirkan, dan mengaitkannya dengan pengalaman serta pengetahuan sebelumnya. Proses ini memungkinkan terbentuknya pemahaman konsep ekonomi yang lebih mendalam dan bermakna (Slavin, 2019).

Dalam kegiatan diskusi, siswa didorong untuk menyampaikan pendapat berdasarkan pemahaman awal yang dimiliki, kemudian membandingkannya dengan pandangan siswa lain. Ketika muncul perbedaan pendapat, siswa belajar menganalisis argumen secara kritis dan mencari dasar logis dari setiap pernyataan yang disampaikan. Proses saling menanggapi ini membantu siswa mengidentifikasi kesalahan konsep dan memperbaikinya melalui klarifikasi bersama. Dengan demikian, aktivitas diskusi tidak hanya meningkatkan interaksi sosial, tetapi juga melatih kemampuan berpikir tingkat

tinggi seperti analisis, evaluasi, dan sintesis yang sangat dibutuhkan dalam memahami konsep ekonomi secara sistematis (Sardiman, 2018).

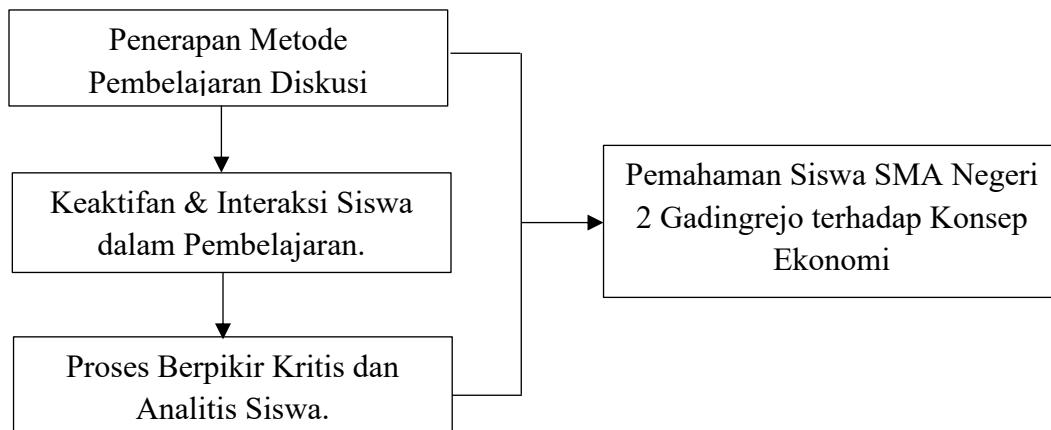
Berbagai penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan metode pembelajaran diskusi dengan peningkatan pemahaman konsep ekonomi siswa. Metode diskusi terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, meningkatkan keaktifan belajar, serta mendorong siswa untuk mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar. Dengan keterlibatan aktif dalam proses diskusi, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami konsep secara mendalam dan tahan lama. Oleh karena itu, metode pembelajaran diskusi dinilai tepat dan relevan untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa di tingkat SMA, termasuk (Putri & Hadi, 2021).

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran ekonomi di tingkat SMA diarahkan untuk membentuk pemahaman konsep ekonomi yang tidak hanya terbatas pada aspek teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran ekonomi masih banyak didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar relatif rendah, sehingga penguasaan siswa terhadap konsep-konsep ekonomi belum berkembang secara maksimal. Dampaknya, kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan ekonomi serta mengaitkan konsep dengan fenomena nyata menjadi kurang optimal. Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan minim interaksi cenderung membuat siswa bersikap pasif dan bergantung pada hafalan. Akibatnya, konsep ekonomi yang telah dipelajari menjadi mudah terlupakan dan sulit diterapkan pada situasi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memberikan ruang bagi berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Metode pembelajaran diskusi dipandang sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Melalui diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertukar ide, serta memecahkan permasalahan ekonomi secara bersama. Proses ini mendorong terjadinya interaksi dan pertukaran pemikiran antar siswa yang dapat membantu mereka membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam.. Dalam pembelajaran yang menerapkan metode diskusi, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi terlibat aktif dalam proses pembentukan pengetahuan. Kegiatan diskusi melatih siswa untuk berpikir kritis, menganalisis argumen, dan mengevaluasi berbagai pandangan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Melalui aktivitas tersebut, kesalahan pemahaman konsep dapat diperbaiki dan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi menjadi lebih kuat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diasumsikan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Semakin optimal metode diskusi diterapkan dalam pembelajaran ekonomi, maka semakin baik pula tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi di SMA Negeri 2 Gadingrejo.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran kondisi objek penelitian secara objektif. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat, tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis maupun menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Fokus penelitian diarahkan pada upaya memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi. Melalui pendekatan ini, kondisi pemahaman siswa dapat dipaparkan sesuai dengan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan (Arikunto, 2018).

Dalam penelitian pendidikan, metode deskriptif dinilai tepat ketika kajian difokuskan pada pemetaan kondisi, tingkat, atau kecenderungan suatu variabel tertentu. Pada penelitian ini, metode deskriptif memungkinkan data pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi disajikan dan diinterpretasikan secara terstruktur serta mudah dipahami. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi sekaligus dasar perbaikan proses pembelajaran ekonomi di sekolah (Nazir, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Gadingrejo. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang telah mendapatkan materi ekonomi melalui metode pembelajaran diskusi.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif terhadap populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling acak sederhana (*random sampling*) sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian (Santina, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Gadingrejo, Pringsewu, Lampung tahun pelajaran 2025/2026 dengan total sekitar 765 siswa (kemendikdasmen, 2025). Batas eror yang digunakan pada penelitian ini adalah 10% alasan yang mendasari penentuan tingkat signifikansi 10% adalah ukuran sampel. Semakin kecil tingkat signifikansi maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin besar. Sebaliknya semakin besar tingkat signifikansi maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin kecil (Sevila, 2007). Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi 765 siswa, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas error 10 %

1 = bilangan konstan

$$n = \frac{765}{1 + 765(0,1)^2}$$

$$n = \frac{765}{1 + 7,65}$$

$$n = \frac{765}{8,65}$$

$$n = 88,43 \approx 88 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dibulatkan menjadi 88 sampel yang terbagi menjadi 3 angkatan yang ada di. di SMA Negeri 2 Gadingrejo.

C. Definisi Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini, definisi konseptual variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep-konsep utama yang diteliti agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Pemahaman Siswa terhadap Konsep Ekonomi

Pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi merupakan kemampuan siswa dalam menangkap makna materi ekonomi secara menyeluruh, menjelaskan kembali konsep dengan bahasa sendiri, serta mengaitkan dan menerapkan konsep tersebut dalam berbagai situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep ekonomi tidak hanya menekankan pada penguasaan definisi, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami hubungan antar konsep ekonomi, seperti kelangkaan, kebutuhan, pilihan, dan pengambilan keputusan. Pemahaman yang baik terhadap konsep ekonomi mencerminkan kemampuan berpikir logis, rasional, dan sistematis dalam menganalisis permasalahan ekonomi.

2. Metode Pembelajaran Diskusi

Metode pembelajaran diskusi merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan

bertukar pendapat, menyampaikan ide, serta memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

D. . Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung tanpa perantara seperti wawancara pada informan yang telah dipertimbangkan dengan hal terkait dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan sesuai keinginan dari peneliti (Firdaus dan Bachtiar, 2021). Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang didapatkan dari literatur (Firdaus dan Bachtiar, 2021). Data sekunder meliputi: data yang tersedia dalam bentuk catatan seperti informasi siswa, lokasi penelitian, data sekolah.. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui metode pembelajaran diskusi di SMA Negeri 2 Gadingrejo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi.

1. . Angket (Kuesioner)

Angket digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang berkaitan dengan indikator pemahaman konsep ekonomi, seperti kemampuan menjelaskan konsep, mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari, serta menerapkan konsep ekonomi dalam permasalahan sederhana. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang disajikan.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai pelaksanaan metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran ekonomi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa dalam diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, kerja sama antar siswa dalam kelompok, serta keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, A., & Bachtiar, L. (2021). *Analisis pemilihan siswa teladan dengan metode simple additive weighting (SAW) & analytical hierarchy process (AHP) berbasis web*. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 63–72
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, R., & Hadi, S. (2021). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 112–121.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santina, R.O., Hayati, F., & Oktarina, R., 2021. Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(1).
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sevilla, C. G. 2007. *Research Methods*. Buku. Rex Printing Company. Quezon City
- Tanto, D., Dewi, S., & Budio, S. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. *Rekayasa Sipil*, 69-82.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational Psychology: Theory And Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S., & Suparno. (2020). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi*, 9(1), 45–54.